

**MENGUBAH NASIB EKONOMI MELALUI PEMBERDAYAAN: MENDORONG USAHA IBU NURHAYATI UNTUK KELUAR DARI GARIS KEMISKINAN*****CHANGING ECONOMIC FORTUNES THROUGH EMPOWERMENT: PUSHING NURHAYATI'S BUSINESS OUT OF POVERTY*****Adna Fika Ardelia<sup>1</sup>, Zafira Nur Fajriah<sup>2</sup>, Rifdha Maristha<sup>3</sup>, Rifma Ghulam Dzaljad<sup>4</sup>**<sup>1234</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah

Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: [adnafikaardelia@gmail.com](mailto:adnafikaardelia@gmail.com)<sup>1</sup>, [zafiraturfajriah5@gmail.com](mailto:zafiraturfajriah5@gmail.com)<sup>2</sup>,[rifdhamaristha763@gmail.com](mailto:rifdhamaristha763@gmail.com)<sup>3</sup>, [rifmaghulam@uhamka.ac.id](mailto:rifmaghulam@uhamka.ac.id)<sup>4</sup>**Article History:**Received: May 06<sup>th</sup>, 2024Revised: June 10<sup>th</sup>, 2024Published: June 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** *Poverty is a condition where individuals or families do not have sufficient resources to fulfill basic needs such as shelter, economic needs, and education. In this study we look at empowering poor families as a strategy to overcome poverty and improve welfare. By going through a comprehensive approach including business capital and education to help Mrs. Nurhayati's economy. In this activity we aim to improve the ability of poor families to achieve a more adequate economy. The case study shows that efforts to involve cooperation between people who want to help donate to Mrs. Nurhayati's family can significantly increase the income and quality of life of poor families. The form of assistance that we will distribute to Mrs. Nurhayati's family is with the help of business capital and children's equipment. This activity shows that good and sustainable empowerment can be an effective solution in overcoming poverty and improving the welfare of poor families.*

**Keywords:** *Dhuafa, Economy, Empowerment, Family, Poverty, Welfare*

**Abstrak**

Kemiskinan adalah kondisi dimana individu atau keluarga tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, kebutuhan ekonomi, dan pendidikan. Dalam penelitian ini kami melihat upaya pemberdayaan keluarga dhuafa sebagai strategi untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan melalui pendekatan yang komprehensif termasuk ke dalam modal usaha dan pendidikan untuk membantu perekonomian Ibu Nurhayati. Pada kegiatan ini kami bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dhuafa dalam mencapai perekonomian yang lebih memadai. Pada Studi kasus tersebut menunjukkan bahwa upaya dalam melibatkan kerjasama antar masyarakat yang ingin membantu berdonasi untuk Keluarga Ibu Nurhayati yang secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup keluarga dhuafa. Bentuk bantuan yang akan kami salurkan kepada keluarga Ibu Nurhayati yaitu dengan bantuan modal usaha dan keperluan pendidikan anak Ibu Nurhayati. Pada kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan yang baik dan berkelanjutan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dhuafa.

**Kata Kunci:** *Keluarga, Kemiskinan, Kesejahteraan, Pemberdayaan, Perekonomian*

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan salah satu upaya strategis dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang masih menjadi tantangan besar di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,36 juta orang atau sekitar 9,36% dari total penduduk. Keluarga dhuafa yang seringkali mengalami keterbatasan dalam akses pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan, memerlukan perhatian khusus agar dapat keluar dari lingkaran kemiskinan yang mengikat mereka. Dengan memberdayakan mereka, kita tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup individu-individu yang terlibat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi secara keseluruhan. (Badan Pusat Statistik, 2023)

Kemiskinan adalah kondisi dimana individu atau keluarga mengalami kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Keluarga dhuafa sebagai bagian dari kelompok rentan, seringkali menghadapi berbagai hambatan struktural yang memperparah kondisi kemiskinan mereka. Misalnya, kurangnya akses terhadap pendidikan yang layak menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan berpenghasilan cukup. Kondisi ini mencerminkan data BPS yang menunjukkan tingginya tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, yang pada Agustus 2022 tercatat sebesar 5,86%. (Badan Pusat Statistik, 2022)

Pemberdayaan keluarga dhuafa melibatkan serangkaian program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian mereka. Dalam hal ini dapat mencakup pemberian pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta pendampingan dalam pengembangan usaha kecil. Dengan cara ini, keluarga dhuafa dapat meningkatkan pendapatan mereka, memperbaiki kondisi hidup, dan akhirnya, mengatasi kemiskinan yang mereka hadapi. Pada inisiatif ini juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat luas, agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan ini dimulai dari mencari beberapa keluarga dhuafa yang ingin kami perdayakan. Lalu setelah mendapatkan beberapa keluarga, kami berdiskusi untuk menyeleksi keluarga mana yang lebih membutuhkan bantuan dan layak untuk kita perdayakan. Setelah itu

kami lanjut pada proses wawancara kembali dan meminta beberapa data-data yang masih kurang sebagai bahan observasi kami. Setelah itu kami lanjut pada proses penggalangan dana. Penggalangan dana yang kami lakukan dari berbagai macam cara seperti dimulai dari door to door, memberikan proposal kepada beberapa calon-calon donatur, membuat *flayer* atau poster yang dibagikan di berbagai platform media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Tiktok. Selanjutnya kami melakukan proses pembelian barang-barang dari hasil penggalangan dana tersebut. Setelah itu proses penyerahan dari hasil penggalangan dana yaitu memberikan kebutuhan pokok yang berupa sembako, termos, serta alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk modal usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

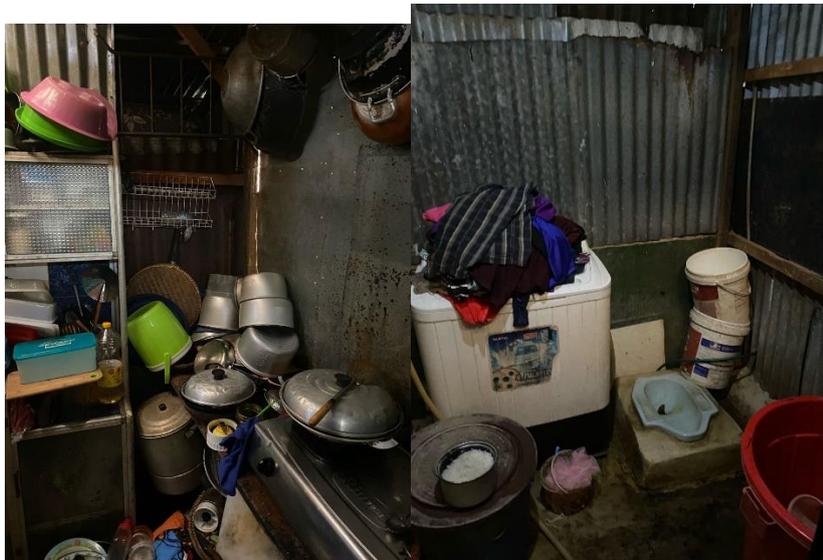
### **Pemilihan Target Dhuafa**

Dalam kampus Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terdapat mata kuliah Kemuhammadiyah. Yang dimana dalam mata kuliah tersebut kami mempelajari teologi Al-Maun yaitu dapat dipahami sebagai hal-hal kecil yang diperlukan orang dalam penggunaan sehari-hari, perbuatan kebaikan berupa pemberian bantuan kepada sesama manusia dalam hal-hal kecil. Dalam makna nya yang lebih luas, kata Al-Maun berarti “bantuan” atau “pertolongan” dalam setiap kesulitan. Lalu kami sebagai mahasiswa FISIP UHAMKA ditugaskan untuk mengimplementasikan Surat Al-Maun yaitu dengan memperdayakan keluarga dhuafa. (Tim Dosen Penulis AIK, 2018)

Pada tanggal 25 Maret 2024 kami selaku mahasiswa ditugaskan untuk mencari masing-masing 2 keluarga dhuafa untuk di wawancarai terkait kondisi perekonomian keluarga tersebut pada saat ini. Kami sekelompok terdiri dari 3 orang yang dimana kami harus mengumpulkan total 6 keluarga dhuafa dan memilih 1 keluarga dhuafa yang layak mendapatkan bantuan untuk kami perdayakan. Pemilihan keluarga dhuafa tersebut pun harus sesuai dan memenuhi dengan kriteria yang ada berdasarkan buku kemuhammadiyah. Dan yang dapat memenuhi kriteria tersebut adalah keluarga Ibu Nurhayati. Lalu pada tanggal 24 April kami survey ke rumah Ibu Nurhayati untuk mewawancarai serta mengumpulkan data-data untuk observasi dan melakukan dokumentasi terkait kondisi rumah Ibu Nurhayati seperti tempat tidur, dapur, kamar mandi, dan lain-lain.



**Gambar 1.** Kondisi Depan Rumah **Gambar 2.** Kondisi Tempat Tidur



**Gambar 3.** Kondisi Dapur **Gambar 4.** Kondisi Kamar Mandi

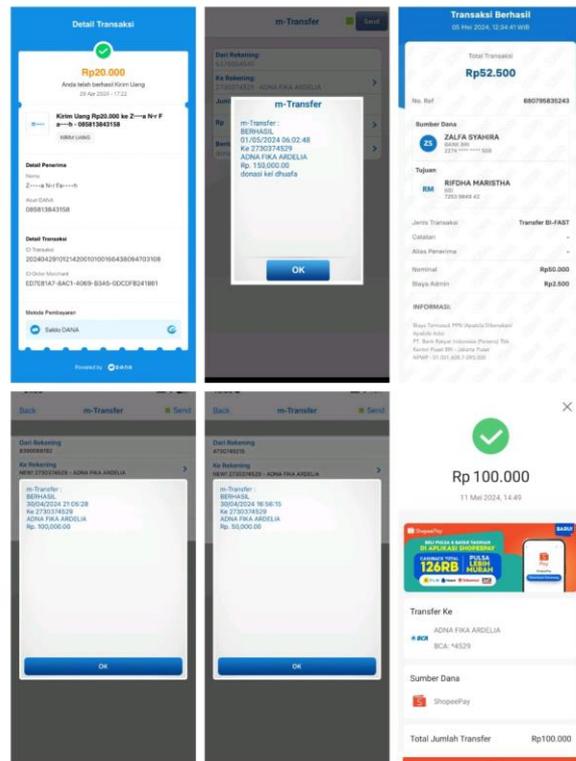
### ***Fundraising* Pemberdayaan Keluarga Dhuafa**

*Fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq, dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok organisasi, dan perusahaan yang nantinya akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq. Tujuannya untuk meningkatkan jumlah donasi per orang, dan juga memperbanyak penyumbangan dana untuk menghimpun dana dari donatur yang sifatnya mendukung kegiatan sebuah lembaga. Sehingga dana yang dihimpun diharapkan akan semakin besar. (Dianti, 2017)

Pada tanggal 25-28 April 2024 kami mulai menyusun proposal *fundraising* yang dimana dalam proposal tersebut terdapat data-data dan anggaran untuk pemberdayaan keluarga dhuafa, serta kami juga sembari membuat Flayer untuk dipersebarluaskan melalui platform sosial media agar masyarakat dapat berdonasi secara online. Lalu Proposal *Fundraising* tersebut diajukan kepada Dosen Pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah dan Kaprodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka untuk dimintai penandatanganan pengesahan program pemberdayaan keluarga dhuafa.



Gambar 5. Flayer Fundraising



Gambar 6. Bukti Transfer Donasi

### Pembelian dan Penyaluran Bantuan Untuk Keluarga Dhuafa

Setelah dana sudah terkumpul dari hasil fundraising, pada tanggal 27 Mei 2024 kami membelanjakan barang-barang dan bahan-bahan untuk modal usaha Ibu Nurhayati serta perlengkapan sekolah untuk anak Ibu Nurhayati yang masih bersekolah SD.



**Gambar 7.** Pembelian Modal Usaha



**Gambar 8.** Pembelian Perlengkapan Sekolah

Setelah selesai membelikan barang-barang dan bahan-bahan untuk modal usaha serta perlengkapan sekolah anak Ibu Nurhayati seperti, sosis, kopi, margarin, kecap, tusuk sate, buku tulis, pensil, penghapus dan lain-lain. Lalu pada tanggal 30 Mei 2024 kami memberikan bantuan penyaluran barang-barang tersebut langsung kepada keluarga dhuafa di kediaman Ibu Nurhayati yang berada di daerah Ciputat. Dengan diberikannya modal usaha tersebut semoga dapat membantu meningkatkan usaha Ibu Nurhayati dan keluar dari garis kemiskinan.



**Gambar 9.** Barang-Barang Bantuan



**Gambar 10.** Penyaluran Bantuan

## **KESIMPULAN**

Kemiskinan adalah kondisi di mana individu atau keluarga mengalami kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Keluarga dhuafa, sebagai bagian dari kelompok rentan, seringkali menghadapi berbagai hambatan struktural yang memperparah kondisi kemiskinan mereka. Melalui pemberdayaan ini diharapkan keluarga dhuafa dapat memperbaiki perekonomian yang lebih baik lagi. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses keluarga dhuafa terhadap pendidikan yang lebih memadai. Dengan itu, pemberdayaan keluarga dhuafa tidak hanya membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar saja tetapi juga untuk membuka peluang bagi mereka agar bisa mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa yang menjalankan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para donatur yang telah menyisihkan sebagian rezekinya dalam berdonasi untuk membantu perekonomian keluarga Ibu Nurhayati. Dengan hati yang tulus dan penuh keikhlasan, kami mengucapkan beribu-ribu rasa syukur atas upaya bantuan dan dukungan kalian yang sangat berarti bagi Ibu Nurhayati dan keluarganya yang sedang berjuang untuk mendapatkan perekonomian yang lebih baik. Hal tersebut membangun kesempatan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Ibu Nurhayati dan memotivasi untuk terus berjuang dan semangat dalam mencapai masa depan yang lebih cerah. Karena setiap usaha yang kalian lakukan, baik besar maupun kecil, telah membawa perubahan positif dan memberikan harapan baru bagi keluarga Ibu Nurhayati. Kami sangat menghargai kepedulian kalian dalam membantu sesama. Tetaplah rendah hati dalam memberikan bantuan dan dukungan, karena setiap langkah kecil yang kalian ambil dapat berdampak besar bagi mereka yang membutuhkan. Jangan pernah meremehkan kekuatan dari kebaikan hati dan kepedulian yang kalian tunjukkan. Teruslah termotivasi untuk membuat perbedaan, karena dengan bersatu kita bisa menciptakan perubahan yang nyata. Terima kasih atas segala kebaikan dan dedikasi yang telah kalian berikan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Mari kita terus bersama-sama membangun harapan dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak keluarga dhuafa untuk meraih masa depan yang lebih baik.

## REFERENSI

Tim Penulis Dosen AIK, (2018), *Kemuhammadiyah*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta

Izza Rohman Nahrowi, (2016), *Tafsir Al-Maun*, al-Wasath, Jakarta.

Rifma Ghulam Dzaljad & Yulia Rahmawati, *Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital*, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) Vol. 7, No. 6, Desember 2023, 5527-5538  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/17657/0>

Annisa Ayu Ramandhita, Diski Chandra, Fajar Muhammad, Rifma Ghulam Dzaljad, *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan*

*Usaha Bakso Ikan Tusuk*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, Vol. 1, No. 2, Desember 2023, 91-96,

<https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/295/175>

Nawril Rakhathoriq, Muhamad Raihan, Muhammad Kamil, Rifma Ghulam Dzaljad, *Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan Extend Your Hand to Mrs. Saodah's Family: to Create Prosperity*, Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 2, No. 1, Januari 2024, 133-140, <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191>

(As'ad Bukhari, S.Sos., n.d.) Akhlanudi, U. (n.d.). *Teologi Al Maun Muhammadiyah* –

Official Website ITB Ahmad Dahlan. Retrieved November 5, 2023, from <https://www.itb-ad.ac.id/2023/08/03/teologi-al-maun-muhammadiyah/>

As'ad Bukhari, S.Sos., M. (n.d.). *Teologi al-Ma'un untuk Menjawab Krisis Sosial*

*Ekologi* - Gema Uhamka. Retrieved November 5, 2023, from <https://gema.uhamka.ac.id/2022/04/06/teologi-al-maun-untuk-menjawab-krisis-sosial-ekologi/>